

Original Research Paper

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Ponpes Haramain Narmada Menuju Jurnal Nasional Terakreditasi

Agus Ramdani^{1*}, A. Wahab Jufri¹, Jamaluddin¹

¹*Progam Studi Magister Pendidikan IPA, Universitas Mataram, Indonesia*

<https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i2.2221>

Sitasi: Ramdani, A., Jufri, A. W., & Jamaluddin. (2022). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Ponpes Haramain Narmada Menuju Jurnal Nasional Terakreditasi. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3)

Article history

Received: 01 Juni 2022

Revised: 20 Juli 2022

Accepted: 30 Agustus 2022

*Corresponding Author: Agus Ramdani, Program Studi Magister Pendidikan IPA, Universitas Mataram, Indonesia;
Email: aramdani07@unram.ac.id

Abstract: Kemampuan menulis khususnya menulis artikel ilmiah berbasis penelitian menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari profesi keguruan. Menulis artikel untuk jurnal ilmiah merupakan salah satu persyaratan untuk kenaikan pangkat bagi guru. Namun faktanya banyak guru yang belum melakukan publikasi ilmiah atau belum mampu menulis artikel ilmiah berbasis penelitian. Dari hasil angket yang diberikan kepada responden, diperoleh data bahwa para guru belum memiliki pengetahuan yang cukup dan luas tentang penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian untuk internasional bereputasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan melatih keterampilan menulis serta mensubmit artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi bagi para guru di Ponpes Haramain, Narmada. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode workshop dan dilanjutkan dengan bimbingan secara online. Pada kegiatan workshop tatap muka, disampaikan materi mengenai definisi artikel dan jurnal ilmiah, mengapa guru wajib memiliki kemampuan untuk meneliti dan menulis artikel, tata tulis artikel ilmiah serta alasan penolakan artikel di jurnal. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan kemampuan peserta dalam memahami tata cara menulis artikel ilmiah ke jurnal Nasional. Ketercapaian inti terlihat dari antusiasme peserta yang sangat baik pada saat pelatihan dan akan ada artikel yang disubmit ke Jurnal Nasional Terakreditasi.

Keywords: Pelatihan, Karya tulis ilmiah, Nasional terakreditasi.

Pendahuluan

Kemampuan menulis memerlukan kemampuan memahami dan menganalisis secara mendalam terhadap suatu topik atau fenomena yang menjadi ulasan tulisan (Harahap & Yunita, 2021). Kemampuan tersebut diperlukan dalam pengembangan karier secara profesional karena ia merupakan salah satu bentuk pengembangan profesionalisme (Febriyanni, et al., 2022). Bagi guru menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari profesi mereka (Gunawan, et al., 2021).

Guru sebagai pendidik di sekolah tentu memiliki data dan permasalahan yang dapat menjadi sumber dan bahan dalam menulis. Melalui kegiatan menulis guru dapat menganalisis akar masalah dan gagasan untuk menyelesaikan suatu masalah yang ditemuinya, selain itu, tulisan yang nantinya dihasilkan oleh guru merupakan bentuk upaya mengembangkan profesi guru dalam memahami kegiatan pembelajaran dan sekolahnya (Harahap & Yunita, 2021). Mengembangkan ilmu pengetahuan tidak lengkap jika hanya berpikir saja, perlu menulis ideide, gagasan-gagasan, dan pemikiran tersebut (Gunawan, et al., 2018). Ide,

gagasan dan pemikiran tersebut dapat dituangkan melalui artikel ilmiah (Ramdani, et al., 2019).

Artikel ilmiah merupakan sebuah karangan faktual (nonfiksi) tentang suatu masalah untuk dimuat di jurnal, majalah, atau bulletin dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, dan menawarkan solusi suatu masalah (Qomar, et al., 2022). Tulisan artikel ilmiah dapat berasal dari hasil penelitian ataupun kajian teori dengan melakukan analisis secara mendalam (Listyaningsih, et al., 2020).

Artikel ilmiah dari karya guru merupakan hal penting dalam pengembangan profesi guru. Banyak pertanyaan muncul dari praktisi pendidikan termasuk guru yang masih asing dengan penulisan ilmiah. Pertanyaan yang muncul seperti 'bagaimana cara penulisan, cara mengutip yang benar, dan membuat tulisan yang terbebas dari plagiarisme (Wibowo, 2012). Hal ini juga dirasakan oleh guru-guru yang harus menulis artikel ilmiah terutama pada saat mereka ingin naik pangkat. Para guru saat ini memiliki kesulitan dalam menulis artikel ilmiah hasil penelitian yang memenuhi syarat publikasi karya ilmiah pada sebuah jurnal ilmiah, sehingga karya intelektual yang dihasilkan guru dalam jurnal ilmiah masih sangat terbatas (Aisyah & Mahanani, 2017). Hal ini dipicu dari keadaan para guru yang belum memiliki wawasan cukup tentang kepenulisan serta belum terbiasa melakukan penelitian. Padahal karya tulis ilmiah memiliki peran strategis dalam upaya pengembangan profesi guru.

Secara umum diketahui bahwa jumlah publikasi penelitian di Indonesia di tingkat berkala ilmiah masih sangat rendah (Marwa & Dinata, 2020). Lebih lanjut Marwa dan Dinata, (2020) menyatakan bahwa penyebab utama dari kelemahan ini adalah budaya membaca dan menulis yang merupakan aspek penting dalam penelitian belum berkembang di masyarakat Indonesia pada umumnya dan di perguruan tinggi pada khususnya. Keadaan ini juga disebabkan oleh rendahnya kemauan dan kemampuan menuliskan hasil-hasil penelitian

maupun pengabdian kepada masyarakat dalam berkala bermutu oleh para peneliti yang semestinya secara kontinyu dilakukan oleh para guru di ruang lingkup dunia akademik (Wardan, 2019). Akibatnya, penyebaran hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui berkala ilmiah nasional dan internasional tidak dapat dikembangkan dan dimanfaatkan secara maksimal untuk peningkatan taraf hidup masyarakat (Marwa & Dinata, 2020). Karena itulah, pengembangan budaya dan kemampuan menulis menjadi suatu tantangan ataupun merupakan permasalahan yang harus segera diatasi (Indrariyani, et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan melatih keterampilan menulis serta mensubmit artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi bagi para guru di Ponpes Haramain, Narmada.

Metode

Waktu dan Tempat

Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2022 dengan mitra sekolah ponpes haramain Narmada, NTB. Peserta pelatihan pengabdian masyarakat berjumlah 40 guru (20 guru perempuan dan 20 guru laki-laki).

Metode Pendekatan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berdasarkan langkah-langkah seperti analisis situasi, identifikasi masalah sekolah mitra, metode ceramah, metode diskusi, metode tutorial individu dan kelompok.

Analisis Situasi: digunakan untuk observasi lapangan dan wawancara kepada kepala sekolah dan guru-guru di sekolah mitra tentang pengetahuan dan pengalaman mereka tentang penulisan artikel ilmiah. Identifikasi Masalah: digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan mitra untuk dicarikan solusinya. kurangnya pengetahuan tentang kaedah-kaedah penulisan artikel ilmiah, rendahnya kesadaran guru terhadap pentingnya meneliti dan

menghasilkan karya tulis ilmiah yang berpotensi publikasi bagi profesi guru, minimnya pengetahuan guru tentang jurnal-jurnal ilmiah dimana mereka dapat menerbitkan artikel/karya tulis mereka, dan belum adanya media/rumah jurnal di lingkungan akademik mereka yang dapat mempublikasikan karya ilmiah guru baik yang cetak maupun yang *online*.

Metode Ceramah: digunakan untuk memberikan pemahaman kepada para peserta tentang topik pengabdian yaitu pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal. Dalam ceramah diuraikan kerangka materi secara, jelas, mudah dipahami, dan aplikatif. Metode ceramah dalam pelatihan ini diusahakan untuk menghindari pembahasan teoritis yang berlarut-larut dan lebih menekankan pada contoh-contoh kasus beserta pemecahannya. Penyajian materi pengabdian dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi.

Metode Diskusi: dipilih untuk lebih memberikan kesempatan kepada para peserta membahas, mempertanyakan, menggarisbawahi, memberi masukan, dan atau memperdalam materi yang diceramahkan. Metode ini diberi porsi waktu yang lebih banyak daripada ceramah

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menulis hingga mengirim naskah ke jurnal tujuan dan proses revisi sampai artikel dapat diterbitkan. Secara teknis pelaksanaan pelatihan dan pendampingan karya ilmiah bagi guru di ponpes haramain Narmada NTB ini dapat melalui 3 tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan

Pada tahap persiapan dilaksanakan koordinasi awal dengan berbagai pihak terkait. Sesi pelatihan dan pendampingan dibuat menjadi 3 sesi yang dilaksanakan secara

langsung dan daring melalui *whatsapp group* (WAG). WAG dibuat untuk kemudahan koordinasi dan penyampaian informasi yang sifatnya penting dan segera. Dalam diskusi *group* ini juga peserta diijinkan menyampaikan pertanyaan yang akan disampaikan dalam diskusi sesi berikutnya. Kegiatan persiapan dilakukan dengan cara membagikan angket kepada 40 peserta pengabdian. Tahap persiapan disajikan Gambar 1.



Gambar 1. Tahap persiapan

Tahap Pelaksanaan

Poin-poin penting materi yang dijelaskan meliputi: karakteristik karya tulis ilmiah, karakteristik karya tulis non ilmiah, jenis-jenis karya tulis ilmiah, pentingnya membuat karya tulis ilmiah, kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah, dan alasan penolakan artikel pada jurnal. Setelah selesai paparan materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Penyampaian materi oleh tim pengabdian disajikan pada Gambar 2.





Gambar 2. Penyampaian materi

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun karya tulis ilmiah yang baik dan sesuai dengan ketentuan jurnal ilmiah yang dituju. Setelah menjadi naskah artikel selanjutnya akan didampingi sampai pada publikasi. Publikasi ilmiah, salah satunya publikasi di jurnal merupakan salah satu bagian dari peningkatan profesionalisme guru khususnya guru yang berstatus PNS di mana ketika mengajukan kenaikan pangkat maka publikasi menjadi salah satu poin penilaian. Temuan kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa kemampuan guru masih kurang dalam menyusun karya tulis ilmiah (KTI). Hal ini menjadi salah satu kendala ketika guru mengajukan kenaikan pangkat. Lemahnya kemampuan guru dikarekan pengetahuan dan pengalaman yang belum memadai dalam menyusun KTI (Sugiarti, et al., 2021).

Guru memiliki kesempatan yang besar untuk meningkatkan profesionalismenya melalui penyusunan KTI karena guru memiliki kesempatan yang luas untuk melakukan penelitian setiap saat. Hasil dari penelitian yang diperoleh menjadi bahan untuk membuat artikel ilmiah dan kemudian disubmit ke jurnal yang sesuai. Dua manfaat besar ketika guru melakukan penelitian yaitu menyelesaikan masalah di kelas melalui penelitian dan menggunakan hasil penelitian tersebut untuk dibuat dalam bentuk artikel dan dipublikasikan (Handayani & Dewi, 2019). Jika dapat dilakukan oleh guru-guru peserta kegiatan pengabdian ini maka guru dapat meningkatkan profesionalismenya. Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian Agustang, et al (2019); Susetyo, et

al (2020) yang menyatakan bahwa pelatihan penulisan karya tulis dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru. Salah satu upaya meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah guru dapat melalui kegiatan pengabdian masyarakat (Handayani & Rukmana, 2020)

Tahap Evaluasi

Berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi yang dilakukan baik pada saat penyampaian materi maupun setelah penyampaian materi, ditemukan fenomena-fenomena yang menunjukkan keberhasilan kegiatan ini baik bagi Tim maupun bagi peserta sebagai guru sasaran. Beberapa hasil yang diperoleh peserta penyuluhan dan Tim dengan dilaksanakannya kegiatan ini adalah: (1) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru terhadap penyusunan KTI ; (2) Meningkatkan kesadaran guru akan pentingnya menulis KTI; (3) Menunjukkan kepada guru tentang cara menyusun KTI yang baik dan benar; (4) Menjalin hubungan antara perguruan tinggi, khususnya Universitas Mataram dengan masyarakat;

Kegiatan ini dinilai cukup berhasil. Hal ini tercermin dari kesungguhan/keseriusan para peserta dalam mengikuti dan menanggapi setiap materi yang disampaikan. Keadaan seperti ini sekaligus merupakan indikator adanya relevansi yang kuat antara pokok materi yang disampaikan dengan kebutuhan/masalah yang dihadapi oleh guru.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru dalam menyusun karya tulis ilmiah yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan jurnal yang dituju; (2) Respon guru terhadap kegiatan pengabdian ini cukup tinggi; (3) Kegiatan ini juga telah ikut mendorong semakin intensifnya komunikasi timbal balik antara sekolah dan UNRAM.

Daftar Pustaka

- Agustang, A., Saleh, S., Rasyid, R., & Agustang, A. T. P. (2019). Pengembangan profesionalisme guru SMP Negeri 1 Duampanua Kabupaten Pinrang melalui pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. In *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2019, No. 2).
- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2017). Pelatihan menuliskan artikel ilmiah bagi guru sekolah dasar dan taman kanak-kanak kecamatan Tajinan kabupaten Malang. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1).
- Febriyanni, R., & Nurul Amelia Sari, S. (2022). Manajemen Pengembangan Karir Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MIN 1 Langkat. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 121-131.
- Gunawan, G., Hadisaputra, S., Sedijani, P., Suranti, N. M. Y., Nisrina, N., Suhubdy, S., & Yustiqvar, M. (2021). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI GURU IPA DI NUSA TENGGARA BARAT. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 4(4).
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2019). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70-77.
- Handayani, S. L., & Rukmana, D. (2020). Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas bagi guru SD. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 8-13.
- Harahap, A., & Yunita, W. (2021). Pelatihan penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian untuk jurnal nasional dan internasional bagi guru bahasa Inggris Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bengkulu Tengah. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 27(2), 181-185.
- Indrariyani, E. A., Setyawati, N., & Kurniawan, L. A. (2021). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN PUBLIKASINYA BAGI PARA GURU DI JEPARA. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, No. 2, pp. 108-113).
- Listyaningsih, T. S., Jatningsih, O., Satmoko, A., & Purba, I. P. (2020). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS ARTIKEL TENTANG PANDEMI COVID 19 UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER SISWA PADA GURU PPKN SMP DI KOTA SURABAYA. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 489-498.
- Marwa, M., & Dinata, M. (2020). Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan publikasi di jurnal bagi Guru SMAN 4 Tualang, Kabupaten Siak. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(1), 71-82.
- Qomar, M. N., Lida, U. M., & Noor, S. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Program Studi Perbankan Syariah di SMK Negeri 1 Kudus. *Inspirasi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 40-48.
- Ramdani, A., Muhaimi, L., Rokhmat, J., & Baehaqi, B. (2019). Pelatihan Pengembangan Keprofesionalisme Berkelanjutan Bagi Guru Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 2(2).
- Sugiarti, S., Anggraini, P., & Musaffak, M. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru MTs Muhammadiyah I Malang sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 87-98.
- Susetyo, S., Basuki, R., & Noermanzah, N. (2020). Peningkatan profesionalisme guru bahasa Indonesia di Kabupaten Musirawas Sumatera Selatan melalui pelatihan menulis artikel jurnal ilmiah. *ABDI: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 28-34.
- Wardan, K. (2019). *Guru sebagai profesi*. Deepublish.
- Wibowo, A. (2012). Mencegah dan menanggulangi plagiarisme di dunia pendidikan. *Kesmas*:

*Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional
(National Public Health Journal)*, 6(5),
195-200.